



# DINRAMA

"DIALOG RAMADHAN"

## : KUMPULAN NASKAH CERAMAH DAN KHUTBAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021



**DIORAMA:**

**Kumpulan Naskah Ceramah dan Khutbah**

© Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

x + 152 halaman; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-261-367-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Cetakan I, Desember 2021**

Penulis : Pajar Hatma Indra Jaya  
Rahadiyand Aditya  
Khoiro Ummatin  
Taufik Rahman  
Noorkamilah  
Nurjannah  
Hamdan Daulay  
Eka Desi Susanti  
Muhammad Nazili  
M. Sakur  
M. Rafli Ilham  
Slamet  
Lathiful Khuluq  
Irsyadunnas  
Muhammad Rosyid Ridla  
Evi Septiani Tavip Hayati  
Moh. Abu Suhud  
Zein Musyrifin

Editor : Alviana C.  
Sampul : Abdul Aziz  
Muhammad Rizal  
Layout : Abdul Aziz

Diterbitkan oleh:

**Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)**

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: [admin@samudrabiru.co.id](mailto:admin@samudrabiru.co.id)

Website: [www.samudrabiru.co.id](http://www.samudrabiru.co.id)

WA/Call: 0812-2607-5872

## DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH .....	I
PENGANTAR PANITIA .....	III
DAFTAR ISI .....	V
<b>MENJAGA NILAI-NILAI KE-INDONESIAAN: Orang Indonesia Pastilah Baik</b> .....	1
Pajar Hatma Indra Jaya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Dunia yang berubah .....	1
Indonesia dan nilai yang tidak berubah .....	3
Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai adiluhung .....	7
Kesimpulan .....	11
<b>SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!</b> .....	12
Rahadiyand Aditya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
<b>AMALAN-AMALAN YANG MENAKJUBKAN</b> .....	19
Khoiro Ummatin (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Sedekah Pagi .....	19
Membaca al Qur'an.....	22
Dzikir.....	23
<b>TUJUH FOKUS KEHIDUPAN</b> .....	25
Taufik Rahman (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Ibadah.....	25
Bekerja .....	26
Belajar .....	26
Keluarga.....	27
Bermasyarakat .....	27
Kesehatan/Olahraga.....	28
Istirahat .....	28

<b>DENGAN SYUKUR, BAHAGIA BERTABUR .....</b>	<b>30</b>
Noorkamilah (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Memaknai Rasa Syukur.....	31
Melatih Rasa Syukur.....	32
Mengekspresikan Rasa Syukur.....	35
<b>HAKIKAT PUASA MENCAPAI TAQWA .....</b>	<b>38</b>
Nurjanah (Prodi Bimbingan Konseling Islam)	
Pengantar .....	38
Unsur manusia jasmani dan ruhani.....	38
Sifat Manusia dan Dampaknya.....	40
*Manusia bersifat engkar (kafir) .....	40
*Manusia bersifat syetan .....	40
*Manusia bersifat jing .....	41
Solusi mengatasi sifat manusia .....	45
*Setelah manusia mengetahui .....	47
*Ketika Tuhan mengurus Ruh.....	48
*Dimana alamat tempat menyembah Tuhan?.....	48
Cara merubah sifat buruk (kufur).....	49
Kesimpulan .....	49
<b>PUASA DARI UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA BOHONG ..</b>	<b>51</b>
Hamdan Daulay (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
<b>RAMADHAN DAN KESABARAN .....</b>	<b>58</b>
Eka Desi Susanti (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
<b>AGAMA SEBAGAI NASEHAT .....</b>	<b>65</b>
Muhammad Nazili (Prodi Manajemen Dakwah)	
Latar Belakang.....	65
Kesimpulan .....	70

<b>MENCAPAI KEMULIAN RAMADHAN .....</b>	<b>71</b>
M. Sakur (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Pengantar .....	71
Keutamaan yang ada dalam Ramdhan.....	71
Penuh keberkahan.....	71
Diampuni dosa.....	71
Pahala dilipatgandakan .....	72
Mendapat dua kebahagiaan.....	72
Dibukanya pintu surga.....	72
Peristiwa besar di bulan Ramadhan.....	72
Meraih ampunan bulan ramadhan .....	73
Yang didapatkan manusia .....	73
<b>NIKMAT PUASA RAMADHAN .....</b>	<b>75</b>
M. Rafli Ilham (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Nikmat Shogir.....	76
Nikmat Kabir.....	77
Nikmat Kamil .....	77
Nikmat Imaniyah .....	77
Nikmat Tarbiyah .....	78
Nikmat Imdad.....	79
Nikmat Ijad .....	79
<b>KETAHANAN KELUARGA DI ERA DIGITAL .....</b>	<b>80</b>
Slamet (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Pengertian Keluarga .....	80
Fungsi Keluarga .....	80
Keluarga Sakinah Dalam Islam .....	82
Pemeliharaan Ketahanan Keluarga .....	83
Arti Pentingnya Ketahanan Keluarga .....	83
Komponen Ketahanan Keluarga.....	83
Dampak Positif Keluarga yang Memiliki Ketahanan .....	85
Era Digital dan Dampaknya bagi Ketahanan Keluarga ..	85
Saling pengertian .....	88
Saling mengingatkan .....	88

Menjalankan kewajibannya.....	88
Saling percaya satu sama lain.....	89
<b>HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN .....</b>	<b>91</b>
Lathiful Khuluq (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Mujahadah dan musyahadah.....	94
Pengabdian.....	94
Perspektif sains, hikmah puasa .....	95
Manfaat puasa: disiplin, seimbang dst.....	97
Dalil puasa .....	106
Sejarah tahapan diwajibkannya puasa .....	107
Kesimpulan.....	107
<b>PUASA DAN REVOLUSI MENTAL .....</b>	<b>109</b>
Irsyadunnas (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
<b>MANUSIA DALAM PANDANGAN ALQUR’AN.....</b>	<b>118</b>
Muhammad Rosyid Ridla (Prodi Manajemen Dakwah)	
*Masalah perbedaan karakteristik.....	119
*Masalah tabiat manusia. ....	119
*Masalah kehendak manusia. ....	119
Nama-Nama Manusia.....	120
Penciptaan Manusia.....	121
Struktur dan Potensi Manusia.....	121
Fungsi dan tanggung jawab manusia .....	122
<b>HIKMAH DI BALIK PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>125</b>
Evi Septiani Tavip Hayati (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Manusia menjadi semakin yakin akan Allah SWT dan kekuasaan-Nya. ....	127
Pelajaran berharga .....	127
Meningkatkan rasa solidaritas.....	128
Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT ....	129
Menumbuhkan kreativitas .....	130

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan .....	131
Mempererat hubungan keluarga. ....	131
<b>IMBALAN (UPAH) DAKWAH .....</b>	<b>133</b>
Moh. Abu Suhud (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Pendahuluan .....	133
Pembahasan: Persiapan Da'i.....	134
<i>Pertama</i> ; Pembinaan Diri. ....	134
<i>Kedua</i> ; Da'i meminta balasan. ....	135
<i>Ketiga</i> ; Upah Dakwah. ....	139
<i>Keempat</i> ; Dai yang tanpa meminta imbalan. ....	140
Kesimpulan:.....	141
<b>OPTIMIS DALAM MENGHADAPI PERSOALAN HIDUP.....</b>	<b>142</b>
Zein Musyrifin (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Khutbah I .....	142
Khutbah II .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>149</b>

## HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN

Oleh: Lathiful Khuluq

Pendengar siaran Radio Sonora FM yang budiman, pada ceramah menjelang berbuka puasa di Bulan Ramadhan 1442 Hijriah atau bertepatan dengan Bulan April-Mei 2021 ini kita akan membahas tentang hikmah puasa wajib di Bulan Ramadhan. Hikmah bisa diartikan dengan manfaat, makna yang dalam atau pelajaran yang bisa didapat atau dipetik setelah kita menjalankan ibadah puasa tersebut (<https://kbbi.web.id/hikmah>). Secara harfiah, kata hikmah berasal dari “hakama” (berakar dari huruf ha, kaf dan mim). Arti awalnya menurut Ibnu Faris adalah al-mani’ atau menghalangi. Kata hakama bisa berarti menghalangi terjadinya penganiayaan. Kendali bagi hewan disebut dengan “hakama” yang berarti menghalangi hewan tersebut untuk mengarah kepada yang tidak diinginkan atau liar. Menurut Muhammad Quraish Shihab, hikmah juga diambil dari kata “hakama” yang pada awalnya berarti menghalangi. Kata ini juga memiliki arti kendali, yaitu sesuatu yang fungsinya mengantarkan kepada yang baik serta menghindarkan yang buruk. Untuk mencapai maksud tersebut maka diperlukan pengetahuan serta kemampuan untuk menerapkannya. Lebih lanjut, Muhammad Quraish Shihab ketika menafsirkan Surah Al-Baqarah ayat 269, menyatakan bahwa hikmah berfungsi mengantarkan kepada yang baik dan menghindarkan dari yang buruk.

Pendengar Sonora FM yang budiman. Jika kita merujuk pada ayat diwajibkannya puasa di Bulan Ramadhan (*kutiba alaikum as-siyam*), kita bisa mengambil hikmah bahwa dengan berpuasa di Bulan Ramadhan, kita turut serta



menjaga kontinuitas tradisi dari lafadh *kama kutiba ala al-ladhina min qoblikum* yang berarti sebagaimana diwajibkan atas umat-umat sebelum kamu semua. Ini artinya, berpuasa (meskipun dengan cara-cara yang berbeda) telah menjadi tradisi atau kebiasaan umat-umat sebelum umat Nabi Muhammad s.a.w. Manfaat terdalam dari melestarikan tradisi adalah kita sebagai generasi muda, umat manusia, atau bangsa Indonesia tidak akan mudah terombang-ambing dengan perubahan zaman. Hal ini karena kita telah *well rooted*, berakar kuat, dalam tradisi masa lalu. Jadi, kita tidak mudah tergoda untuk mengikuti ideologi-ideologi ekstrim kanan maupun kiri. Ayat tentang kewajiban puasa Ramadhan diakhiri dengan harapan atau doa dari Allah SWT bagi setiap orang yang berpuasa agar sekalian kamu bertaqwa (*la'allakum tattaqun*). Taqwa berarti mampu menjalankan segala perintah dan meninggalkan segala larangan Agama. Jadi, dengan berpuasa, kita insyaallah akan dapat menjadi orang-orang baik, sholihin, sholihat. Sebaliknya, kita tidak terhanyut dalam gaya hidup hedonistik yang menurunkan segala hawa nafsu yang buruk.

Dengan kata lain, hikmah puasa adalah 1) **Puasa** adalah sarana menggapai ketakwaan. 2) **Puasa** adalah sarana mensyukuri nikmat. 3) **Puasa** melatih diri untuk mengekang jiwa, melembutkan hati dan mengendalikan syahwat. 4) **Puasa** memfokuskan hati untuk berdzikir dan berfikir tentang keagungan dan kebesaran Allah. 5) Puasa menjadikan orang yang kaya semakin memahami besarnya nikmat Allah kepadanya. 6) Puasa memunculkan sifat kasih sayang dan lemah lembut terhadap orang-orang miskin. 7) Puasa menyempitkan jalan peredaran setan dalam darah manusia. 8) Puasa melatih kesabaran dan meraih pahala kesabaran tersebut, karena dalam puasa terdapat tiga macam kesabaran sekaligus, yaitu sabar menghadapi

kesulitan, sabar dalam menjalankan perintah Allah dan sabar dalam menjauhi larangan-Nya. 9) Puasa sangat bermanfaat bagi kesehatan. 10) Hikmah puasa terbesar adalah penghambaan kepada Allah tabaraka wa ta'ala dan peneladanan kepada Rasulullah Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam.

Diantara keutamaan ibadah puasa adalah 1) Puasa adalah jalan meraih ketakwaan. 2) Puasa adalah sebab dosa-dosa diampuni, apabila dikerjakan berdasar iman, ikhlas serta meneladani Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam. 3) Pahala puasa melimpah ruah, apabila dilakukan sesuai dengan adab-adabnya. 4) Puasa adalah perisai dari perbuatan yang haram. 5) Puasa adalah perisai dari api neraka. 6) Bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari aroma kasturi. 7) Meraih dua kebahagiaan dengan puasa, yaitu kebahagiaan ketika berbuka dan ketika berjumpa dengan Allah tabaraka wa ta'ala. 8) Masuk surga dari pintu khusus yang bernama *Ar-Royyan*. 9) Berpuasa dan membaca Al-Qur'an adalah dua amalan yang akan memberi syafa'at bagi pemiliknya di hari kiamat. 10) Doa orang yang berpuasa tidak akan ditolak.

Dalil-dalil Keutamaan Puasa Ramadhan, Allah ta'ala berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” [Al-Baqoroh: 183]*

## Mujahadah dan musyahadah

ibadah puasa adalah suatu perjuangan batin menaklukkan kecenderungan buruk dalam diri kita. Ini disebut *mujahadah*, untuk mencapai kesaksian yang mendalam (*musyahadah*) akan keesaan dan kasih sayang Tuhan.

*Mujahadah* dan *musyahadah*, pertempuran untuk menaklukkan kecenderungan buruk dari sifat-sifatnya sebagai binatang berakal (*al-haywan al-natiq*), makhluk berpolitik (*zoon politicon*), dan binatang ekonomi. Salah satu bentuk *mujahadah* itu ialah menahan lima indera kita: penglihatan, pendengaran, pencicipan, penciuman, dan perabaan. Empat dari indera itu mempunyai tempat khusus di tubuh manusia, sedangkan yang kelima--perabaan--tersebar ke seluruh tubuh.

## Pengabdian

Puasa dapat dipandang sebagai bentuk pengabdian yang tulus dari seorang hamba kepada Rabbnya. Puasa tidak hanya terkait dengan rasa lapar.

"Berpantang dari makanan dan minuman," ujar seorang ulama sufi, "adalah permainan anak-anak." Orang sebenarnya juga harus berpantang dari kesenangan yang sia-sia, perbuatan yang dilarang Sang Maharaja, Allah Ta'ala. Memakan makanan yang halal tidak dilarang. Hal itu hanya tertunda hingga saat buka puasa dan jelang fajar lagi.

Sebagai latihan pengendalian diri, puasa memang ampuh sebagai jalan untuk melakukan reformasi diri dengan melakukan "pembalikan nilai-nilai" (*umwerthung aller werthe*). Memandang tubuh tak lebih mulia daripada jasmani hewan apabila kerjanya hanya makan, minum, tidur, dan

bersenggama. Sebaliknya, seorang yang beragama mesti memandang bahwa jiwa dan hati yang bersih mengungguli tubuh dalam segala hal.

## **Perspektif sains, hikmah puasa**

Puasa sudah terbukti memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, dari penurunan berat badan bagi mereka yang memiliki berat badan berlebih, hingga efek pada fungsi otak yang lebih baik.

### **1. Puasa mengurangi resistensi insulin**

Ada beberapa penelitian yang telah menemukan manfaat puasa dalam meningkatkan kontrol gula darah. Puasa dianggap sangat berguna bagi mereka yang berisiko diabetes. Faktanya, salah satu penelitian yang dilakukan terhadap 10 orang dengan diabetes tipe

### **2. menurunkan kadar gula darah.**

Penelitian itu telah diterbitkan dalam jurnal US National Library of Medicine National Institutes of Health (NCBI). Menemukan puasa intermiten dan puasa alternatif sama efektifnya dengan pembatasan asupan kalori dalam mengurangi resistensi insulin. Mengurangi resistensi insulin saat puasa dapat meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin, sehingga memungkinkan untuk memindahkan glukosa dari aliran darah ke sel-sel tubuh dengan lebih efisien.

### **3. Puasa membantu melawan infeksi**

Penelitian menunjukkan puasa dapat membantu mengurangi tingkat peradangan yang mungkin terlibat dalam perkembangan penyakit kronis, seperti penyakit jantung, kanker, dan rheumatoid arthritis. Studi kecil menemukan

efek penurunan inflamasi, ketika orang berpuasa selama 12 jam sehari selama satu bulan. Manfaatnya dapat berguna dalam mengobati kondisi peradangan, seperti multiple sclerosis.

#### 4. Puasa membantu melawan infeksi

Penelitian menunjukkan puasa dapat membantu mengurangi tingkat peradangan yang mungkin terlibat dalam perkembangan penyakit kronis, seperti penyakit jantung, kanker, dan rheumatoid arthritis. Studi kecil menemukan efek penurunan inflamasi, ketika orang berpuasa selama 12 jam sehari selama satu bulan. Manfaatnya dapat berguna dalam mengobati kondisi peradangan, seperti multiple sclerosis.

#### 5. Menyehatkan jantung

puasa delapan minggu secara bergantian dapat mengurangi kadar kolesterol jahat dan trigliserida jahat masing-masing sebesar 25 persen dan 32 persen. Penjelasan Ahli Berpuasa dikaitkan dengan risiko penyakit jantung koroner yang lebih rendah dan dapat membantu menurunkan tekanan darah, trigliserida, dan kadar kolesterol.

#### 6. Puasa mencegah gangguan sel saraf

beberapa studi menemukan efek puasa yang kuat untuk kesehatan otak. Penelitian pada hewan dilaporkan bahwa puasa dapat melindungi kesehatan otak dan meningkatkan pembentukan sel-sel saraf untuk membantu meningkatkan fungsi kognitif. Penelitian pada hewan menunjukkan puasa dapat meningkatkan fungsi otak, meningkatkan sintesis sel saraf, dan melindungi terhadap kondisi neurodegeneratif, seperti penyakit alzheimer dan parkinson.

## 7. Meningkatkan metabolisme tubuh

Dengan membatasi asupan kalori, puasa dapat meningkatkan metabolisme tubuh. Dapat meningkatkan kadar neurotransmitter norepinefrin, yang dapat meningkatkan penurunan berat badan. Bahkan, puasa sepanjang hari dapat mengurangi berat badan hingga 9 persen dan secara signifikan mengurangi lemak tubuh selama 12-24 minggu.

## 8. Puasa tingkatan sekresi hormon pertumbuhan

Banyak aspek kesehatan yang diperoleh dari berpuasa. Salah satunya bermanfaat bagi hormon pertumbuhan manusia (HGH) yang merupakan sejenis hormon protein penting bagi aspek kesehatan manusia. Faktanya, penelitian menunjukkan bahwa hormon kunci ini terlibat dalam pertumbuhan, metabolisme, penurunan berat badan, dan kekuatan otot.

## 9. Sebagai anti-aging dan memperpanjang umur

Beberapa penelitian pada hewan telah menemukan hasil yang menjanjikan tentang potensi memperpanjang usia dari efek puasa. Dalam sebuah penelitian, tikus yang berpuasa setiap hari mengalami tingkat penuaan yang tertunda dan usia hidup 83 persen lebih lama dari tikus yang tidak berpuasa.

## **Manfaat puasa**

### 1. Melatih Disiplin Waktu

Hal ini dilakukan agar puasa tetap fit dan kuat di siang hari. Maka tubuh memerlukan istirahat yang cukup. Istirahat yang cukup membuat seseorang yang menjalani puasanya lebih teratur dan lancar dalam berpuasa. Selain itu

melakukan sahur juga bermanfaat untuk melatih kebiasaan bangun lebih pagi dan mendapatkan rejeki.

## 2. Keseimbangan dalam Hidup

Keseimbangan dalam hidup dapat diraih dengan beribadah. Pada bulan puasa ini, manusia dilatih agar kembali mengingat dan melaksanakan semua kewajiban tersebut dengan jaminan pahala yang dilipatgandakan.

## 3. Mempererat Silaturahmi dan peduli

Suasana menjalin silaturahmi sangat terasa erat saat Ramadhan. Hal ini terlihat dari masjid/ orang yang memberikan tajil buka puasa gratis. Selain itu juga dapat dilakukan dengan sholat bersama di masjid, memberi ilmu islam, dan mendengarkan ceramah maupun diskusi keagamaan yang dilaksanakan di Masjid.

## 4. Peduli Terhadap Sesama

Dalam Islam rasa persaudaraan akan lebih terasa saat bulan Ramadhan. Banyak orang yang bersedekah dengan memberikan tajil berbuka puasa secara gratis. Selain itu sholat bersama di masjid dan saling bahu membahu dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

## 5. Hindari dosa

menghindari dosa-dosa di hari lain saat di luar bulan Ramadhan. Jika tujuan tersebut tercapai maka puasa dapat berhasil. Tetapi jika tujuan tersebut gagal maka puasa tersebut tidak memiliki arti apa-apa.

## 6. Mendekatkan Diri kepada Sang Pencipta

Ketika kita menjalankan ibadah puasa sesuai dengan perintah Allah, maka berarti kita mempasrahkan segalanya pada Allah. Tujuan dari puasa kita adalah untuk mentaati segala perintah Allah demi mendekatkan diri kepadanya.

#### 7. Mendorong pada Perbuatan Baik

Saat kita menjalankan ibadah puasa kita tidak hanya menahan rasa haus dan lapar, tetapi kita juga menjaga diri dari perkataan dan perbuatan yang tidak baik pula. Secara tidak langsung ketika kita menjauhi hal tersebut artinya kita akan terdorong untuk melakukan hal-hal baik demi kesempurnaan puasa

#### 8. Meningkatkan Rasa Empati

Bulan Ramadhan menjadi kesempatan bagi setiap Muslim untuk meningkatkan ketakwaan, nilai moral dan sosial. Dengan menjalankan puasa orang kaya merasakan bagaimana perasaan menahan lapar seharian, hal yang setiap hari dirasakan oleh orang yang kurang mampu. Contohnya pada bulan Ramadhan orang-orang berbondong-bondong untuk berbagi, seperti membagikan makanan kepada orang yang kurang mampu untuk berbuka puasa

#### 9. Mencegah Maksiat

Syarat sahnya puasa adalah kita diharuskan untuk bisa menahan segala jenis hawa nafsu, termasuk nafsu makan, nafsu membicarakan keburukan orang lain dan nafsu fisik. Untuk menghindari hal tersebut kita bisa melakukan hal yang bersifat positif, terlebih pada bulan ini segala kebaikan akan dilipat gandakan pahalanya. Artinya hikmah yang bisa kita petik saat kita menjalankan puasa adalah kita bisa menahan hawa nafsu kita.



## 10. Mengontrol Emosi

Emosi atau marah adalah salah satu hal yang bisa membatalkan ibadah puasa kita, oleh karena itu saat kita menjalankan puasa Ramadhan kita diwajibkan untuk bisa mengontrol emosi kita. Terlebih kita diwajibkan untuk bisa mengontrol emosi kita selama sebulan penuh, tentunya hal ini bisa kita jadikan sebagai sarana kita untuk berlatih dalam mengontrol emosi kita.

## 11. Meningkatkan Kesehatan Jasmani

Menurunkan berat badan, Meningkatkan kesehatan jantung, Mengontrol kadar gula darah, Meningkatkan kesehatan otak, Mencegah peradangan

## 12. Refleksi Diri, Muhasabah

Puasa saat bulan Ramadhan bisa kita jadikan sebagai bahan perrefleksian diri kita agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dengan harapan segala kebaikan yang kita lakukan pada bulan Ramadhan dapat kita lakukan secara terus menerus di luar bulan Ramadhan.

## 13. Melatih untuk Hidup Sederhana

Karena waktu berpuasa terjadi pada saat terbit fajar dan terbenamnya matahari, maka kita hanya diperbolehkan untuk makan dan minum diantara waktu berbuka dan makan sahur. Hal ini tentunya akan membuat kita berhemat, karena pada dasarnya saat kita kenyang kita tidak akan terfikir untuk membeli makanan atau minuman.

Saat berbuka puasa, manusia dianjurkan untuk sedikit makan dan perbanyak minum. Dengan pola makan hanya

memakan tiga butir kurma dan minum air putih dapat bermanfaat untuk kesehatan.

#### 14. Merekatkan Tali Silaturahmi

Puasa Ramadhan juga ajang menjalin silaturahmi atau tali persaudaraan dengan keluarga, kerabat, dan teman, bahkan dengan orang-orang Muslim lainnya

#### 15. Berhati-hati dalam Berbuat

Hikmah puasa dan manfaatnya selanjutnya adalah melatih agar berhati-hati dalam berbuat. Puasa Ramadhan akan menjadi sempurna apabila manusia menjauhi perbuatan haram yang dapat dilihat, didengar, dan diucapkan. Latihan ini dapat menimbulkan kemajuan positif bagi manusia yang menjalaninya saat Ramadhan. Juga dapat berguna diterapkan saat diluar Ramadhan. Dengan itu kita akan terbiasa menghindari dosa seperti bergunjing, berkata kotor, berbohong, memandang yang dapat menimbulkan dosa, dan lain sebagainya.

#### 16. Melatih Manusia Agar Lebih Tabah

Dalam berpuasa manusia dilatih untuk menahan yang tidak baik dilakukan. Misalnya marah-marah, suudzon, dan dianjurkan untuk melatih kesabaran atas segala perbuatan orang lain kepada kita.

#### 17. Menjadi Banyak Bersyukur

dengan makan yang dilakukan saat berbuka, umat muslim dilatih untuk mensyukuri nikmat yang dimiliki saat tidak berpuasa. Sehingga manusia dapat menjadi pribadi yang lebih baik setelah mensyukuri nikmat Allah SWT.

Penjelasan di atas adalah 10 hikmah puasa dan manfaatnya yang bisa dipetik saat Ramadhan. Perhatikan baik-baik ya Sahabat Hikmah, agar berpuasa dapat menghasilkan pahala yang baik.

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

*“Barangsiapa berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, akan diampuni dosanya yang telah lalu, dan barangsiapa sholat di malam lailatul qodr karena iman dan mengharap pahala, akan diampuni dosanya yang telah lalu.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu]*

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam juga bersabda,

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِ اللَّصَائِمِ فَرِحَتَانِ فَرِحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرِحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَخُلُوفٌ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

*“Setiap amalan anak Adam akan dilipatgandakan, satu kebaikan dibalas sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat. Allah ta'ala berfirman, 'Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya, sebab orang yang berpuasa itu telah meninggalkan syahwatnya dan makanannya karena Aku'. Dan bagi orang yang berpuasa akan mendapatkan dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan ketika ia berbuka dan kebahagiaan ketika ia bertemu Rabb-Nya. Dan sungguh, bau mulut orang yang berpuasa lebih harum dari aroma kasturi.” [HR. Muslim dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu]*

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam juga bersabda,

قَالَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ: الصَّيَامُ جُنَّةٌ يَسْتَجِنُّ بِهَا الْعَبْدُ مِنَ النَّارِ، وَهُوَ لِي  
وَأَنَا أَجْزِي بِهِ

*“Rabb kita ‘azza wa jalla berfirman: Puasa adalah perisai, yang dengannya seorang hamba membentengi diri dari api neraka, dan puasa itu untuk-Ku, Aku-lah yang akan membalasnya.” [HR. Ahmad dari Jabir radhiyallahu‘anhu, Shahihul Jaami’: 4308]*

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam juga bersabda,

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَبْطَعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَعْضُ  
لِلْبَصْرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

*“Wahai para pemuda, barangsiapa diantara kalian yang telah mampu hendaklah ia segera menikah, karena menikah itu akan lebih menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu akan menjadi perisai baginya.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu‘anhu]*

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam juga bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَا  
يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، يُقَالُ: أَيْنَ الصَّائِمُونَ؟ فَيَقُومُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ  
أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ

*“Sungguh di surga ada sebuah pintu yang disebut Ar-Royyan, yang akan dimasuki di hari kiamat oleh orang-orang yang berpuasa, tidak ada seorang pun yang bisa masuk darinya selain mereka. Dikatakan (pada hari kiamat): Mana orang-orang yang berpuasa? Maka mereka pun bangkit (untuk masuk surga melalui pintu Ar-Royyan), tidak seorang pun yang bisa masuk darinya selain mereka, apabila mereka telah masuk pintu tersebut*

*ditutup, maka tidak seorang pun yang bisa masuk darinya.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Sahl bin Sa’ad As-Saa’idi radhiyallahu’anh]*

Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam juga bersabda,

الصَّيَامُ وَالْقُرْآنُ يَشْفَعَانِ لِلْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَقُولُ الصَّيَامُ: أَيُّ رَبِّ،  
مَنْعْتُهُ الطَّعَامَ وَالشَّهَوَاتِ بِالنَّهَارِ، فَشَفَعَنِي فِيهِ، وَيَقُولُ الْقُرْآنُ: مَنْعْتُهُ  
النَّوْمَ بِاللَّيْلِ، فَشَفَعَنِي فِيهِ، قَالَ: فَيُشَفَّعَانِ

*“Amalan puasa dan membaca Al-Qur’an akan memberi syafa’at bagi seorang hamba di hari kiamat. Amalan puasa berkata: Wahai Rabb, aku telah menahannya dari makan dan syahwat di siang hari, maka izinkanlah aku memberi syafa’at kepadanya. Dan amalan membaca Al-Qur’an berkata: Aku menahannya dari tidur di waktu malam, maka izinkanlah aku memberi syafa’at kepadanya, maka keduanya pun diizinkan memberi syafa’at.” [HR. Ahmad dari Abdullah bin Amr radhiyallahu’anhuma, Shahihut Targhib: 1429]*

Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam juga bersabda,

ثَلَاثٌ دَعَوَاتٍ لَا تَرُدُّ، دَعْوَةُ الْوَالِدِ، وَدَعْوَةُ الصَّائِمِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ

*“Ada tiga doa yang tidak akan ditolak: Doa orang tua, doa orang yang berpuasa, dan doa musafir.” [HR. Al-Baihaqi dari Anas bin Malik radhiyallahu’anh, Ash-Shahihah: 1797]*

*“Ibadah kepada Allah ta’ala yang disertai niat, dengan menahan diri dari makan, minum dan seluruh pembatal puasa, sejak terbit fajar kedua sampai terbenam matahari, yang dilakukan oleh orang yang tertentu dengan syarat-syarat yang tertentu.” [Ash-Shiyaamu fil Islam, hal. 8]*

1. Puasa adalah ibadah kepada Allah ta'ala yang disertai niat, yaitu niat karena Allah ta'ala dan niat jenis puasanya, apakah wajib, sunnah, dan lain-lain.
2. Menahan diri dari makan, minum dan seluruh pembatal puasa, yaitu tidak melakukan pembatal-pembatal puasa tersebut, sebagaimana akan datang rinciannya insya Allah.
3. Sejak terbit fajar kedua sampai terbenam matahari, yaitu sejak masuk waktu sholat Shubuh sampai masuk waktu sholat Maghrib.
4. Yang dilakukan oleh orang yang tertentu, yaitu muslim, baligh, berakal, mampu, muqim dan tidak memiliki penghalang-penghalang, sebagaimana akan datang penjelasannya lebih detail insya Allah.
5. Syarat-syarat yang tertentu, yaitu syarat-syarat puasa menurut syari'at yang insya Allah akan datang pembahasannya lebih terperinci.

#### Hukum Puasa Ramadhan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ \* أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ \* شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-*

*orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) dalam beberapa hari yang telah ditentukan. Maka siapa di antara kamu yang sakit atau dalam perjalanan jauh (lalu ia berbuka),*

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil).

Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain.

Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur." [Al-Baqoroh: 183-185]

### Dalil puasa

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda,

بُيِّنَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ، شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ، وَحَجَّ الْبَيْتِ

*"Islam dibangun di atas lima rukun: Syahadat Laa ilaaha illallaah dan Muhammad Rasulullah, menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan dan berhaji ke baitullah." [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar radhiyallahu'anhuma, dan lafaz ini milik Muslim]*

Adapun ijma', maka para ulama kaum muslimin seluruhnya telah sepakat atas wajibnya puasa Ramadhan,

juga sepakat atas kafirnya orang yang mengingkari atau menentang kewajibannya, kecuali orang bodoh yang baru masuk Islam, maka ketika itu hendaklah ia diajari, apabila ia terus mengingkari atau menentang maka ia kafir dan wajib dihukum mati oleh pemerintah sebagai orang yang murtad, karena ia menolak satu kewajiban yang ditetapkan dengan dalil Al-Qur'an, As-Sunnah dan ijma', yang termasuk kategori *ma'lum min-addin bid-daruroh* (sesuatu yang diketahui sebagai bagian dari agama secara pasti).

### **Sejarah tahapan diwajibkannya puasa**

Puasa disyari'atkan pada tahun ke-2 Hijriyah, dan Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam berpuasa sebanyak sembilan kali Ramadhan, adapun tahapan diwajibkannya:

*Pertama:* Diwajibkan pertama kali dalam bentuk boleh memilih, apakah berpuasa atau memberi makan setiap satu hari satu orang miskin, dan disertai motivasi untuk berpuasa.

*Kedua:* Diwajibkan berpuasa, dengan aturan bahwa apabila orang yang berpuasa tertidur sebelum berbuka maka haram atasnya berbuka sampai malam berikutnya.

*Ketiga:* Diwajibkan berpuasa, dimulai sejak terbit fajar kedua sampai terbenam matahari, inilah yang berlaku sampai hari kiamat.

Diantara hikmah pentahapan kewajibannya adalah agar syari'at puasa lebih mudah diterima oleh jiwa manusia.

### **Kesimpulan**

Puasa di Bulan Ramadhan memiliki hikmah atau manfaat yang sangat mendalam. Disamping dampak positif pada kesehatan fisik, psikologis, mental dan spiritual, hikmah terbesar dari puasa Ramadhan adalah agar kita menjadi



manusia yang selalu bertakwa, memberi kebaikan pada diri, keluarga dan sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (1997). *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. LKPSM.
- Ahsan, I. A. (2020, April 24). Sebelum Islam datang, Ka'bah adalah tempat pemujaan kaum pagan. *Tirto.Id*.  
<https://tirto.id/sebelum-islam-datang-kabah-adalah-tempat-pemujaan-kaum-pagan-eTZZ>
- Al-Aqqad, A. M. (1991). *Manusia Diungkap Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- BAZNAS, H. (2020). *BAZNAS : Zakat masyarakat yang tak tercatat Rp 61,25 triliun*.  
[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_:Zakat\\_Masyarakat\\_yang\\_Tak\\_Tercatat\\_Rp\\_61,25\\_Triliun/680](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_:Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680)
- CAF. (2021). *CAF world giving index 2021: A global pandemic special report*. Charity Aid Foundation.  
[https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021\\_report\\_web2\\_100621.pdf](https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf)
- Departemen Agama R.I. 2015. *Mushaf al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Penerbit Shafa Media
- Jaber, Syekh Ali. (2021) *Amalan Ringan Paling Menakjubkan*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Jauhari, AM. (2007) *Keajaiban Sedekah: Kisah-kisah Menakjubkan dari orang-orang yang Gemar Bersedekah*, Surakarta: Smart Media.
- Jaya, P. H. I. (2018). 'Mas Zakky': model zakat pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 239–266.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Kaplan, Y., Tekinay, D., & Uğurlu, A. (2013). Social change and sport: A sociological evaluation. *International Journal of*

*Science Culture and Sport*, 1(4), 59–63.  
<https://doi.org/10.14486/IJSCS20>

- Kusuma, W. (2021). Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri.” *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/175109878/kisah-ahmad-dari-sleman-setiap-hari-kirimkan-1000-porsi-soto-untuk-mereka?page=all>
- Lajnah Pentafsir Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. CV Penerbit J-ART.
- Mahdi, D. (2021). Heboh jenazah terkubur puluhan tahun masih utuh dan wangi. *News.Okezone.Com*, 1. <https://news.okezone.com/read/2021/06/01/519/2418574/heboh-jenazah-terkubur-puluhan-tahun-masih-utuh-dan-wangi>
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. SIPRES.
- Muthahhari. (1992). *Perspektif Al-Qur’an Tentang Manusia dan Agama*. Mizan.
- Mulyono, H. (2020). Kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab kepada lelaki tua Yahudi. *Akurat.Co*, 1. <https://akurat.co/kisah-keadilan-khalifah-umar-bin-khattab-kepada-lelaki-tua-yahudi>
- Peters, F. E. (1994). *The Hajj: The Muslim Pilgrimage to Mecca and the Holy Places*. Princeton University Press.
- Pitoyo, D. (2008). Tuna satak bathi sanak (kearifan jawa dalam etika bisnis). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 131–155.
- Setiawan, W., & Nurmansyah, M. A. (2014). Pasemon dalam kesenian kentrung sebagai pendidikan karakter: nilai luhur dalam kesenian tradisi lisan Jawa. *JURNAL STUDI SOSIAL*, 6(2), 133–139.

- Sulaiman Al-Faifi. 2016. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Abdul Majid, Umar Mujtahid, Arif Mahmudi (penerjemah). Jakarta: Beirut Publishing.
- Sumintarsih, & Andrianto, A. (2014). *Dinamika kampung Kota Prawirotaman dalam perspektif sejarah dan budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya. [https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku\\_1\\_dinamika\\_kampung\\_kota.pdf](https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku_1_dinamika_kampung_kota.pdf)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ummatin, Khoiro. (2019) "Kedahsyatan Sedekah", dalam Berkah Serkileran Umrah, Jakarta: DeeJay Training Center.
- Wahbah Az-Zuhaili. Tt. *Fiqih Islam wa Adillatuhu Jilid 3*. Tim Gema Insani (penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Wardani, N. E. (2019). Sejarah dan fiksi dalam “legenda Kampung Jagalan” dan “legenda Kampung Sewu” Surakarta. *Aksara*, 31(2), 207–222. <https://doi.org/0.29255/aksara.v3i2.371.207-222>
- Wisman, D. A. (2020). Capaian kinerja BAZNAS DIY tahun 2020: Memberdayakan mustahik di era new normal. *Impressa.Id*, 1. <http://www.impessa.id/read/1538/ekuin-bisnis/capaian-kinerja-baznas-diy-tahun-2020-memberdayakan-mustahik-di-era-new-normal.html>
- Yuliyanto. (2012). Tuna satak bathi sanak: integrasi kearifan lokal budaya Jawa dalam pembelajaran ilmu sosial. *JIPSINDO*, 8(1), 59–75. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.37448>
- Yusuf, A. (2020). Hal yang dilakukan Nabi SAW usai penaklukan Makkah. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/qlvcoa366/hal-yang-dilakukan-nabi-saw-usai-penaklukan-makkah>
- Zaini, S., & Seta, A. K. (1986). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Kalam Mulia.

## Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Buku ini merupakan kumpulan naskah khutbah yang mencerahkan dan dapat dijadikan rujukan bacaan bermutu untuk membesarkan hati, menumbuhkan jiwa, dan membangun solidaritas di tengah tantangan budaya pop dan instant serta hoax yang menyeruak. Naskah khutbah yang ditunggu kehadirannya untuk lebih memahami agama dari sumber yang otoritatif"

**(Dr. H. Waryono, M.Ag.)**

## Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DI Yogyakarta

Mengajak kepada Allah dan Rasul-Nya adalah profesi terbaik, jangan berhenti menulis!

**(Drs. Sigit Warsita, MA.)**

## Rektor UIN Sunan Kalijaga

Ini merupakan buku kumpulan khutbah yang mencerahkan, berisi tentang nasihat-nasihat yang praktis dalam hidup, mulai persoalan keluarga, lingkungan, puasa. Tulisan ini bisa dijadikan rujukan dalam khutbah atau sebagai kumpulan bacaan praktis yang bisa dipegang dan bisa dibaca secara santai. Tulisan ini akan menjadi amal dari para penulisnya untuk umat.

**(Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.)**

## SONORA FM

Diorama tak hanya, dialog antar sesama manusia, tapi juga dialog batin dengan Sang Maha Kuasa. Ajaran agama disiarkan, agar terwujud untuk kebaikan kehidupan semesta.

**(Benni Listiyo)**

**DINRAMA**  
"DIALOG RAMADHAN"  
: KUMPULAN NASKAH  
**CERAMAH DAN KHUTBAH**



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021

LABORATORIUM AGAMA  
MA SIDI SUNAN KALIJAGA